

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sejarah awal terbentuknya Situs Balong Pangeran Mancur Jaya tidak dapat dilepaskan dari proses Islamisasi di wilayah Cirebon pada masa Kesultanan Cirebon. Situs ini diyakini sebagai tempat persinggahan atau lokasi spiritual yang memiliki hubungan erat dengan tokoh penyebar Islam, yaitu Pangeran Mancur Jaya. Keberadaan balong (kolam keramat) dan benda-benda pusaka seperti “kayu buyut” menjadi bagian dari simbolisasi nilai-nilai keagamaan yang terus dilestarikan oleh masyarakat secara turun-temurun. Narasi keberadaan situs ini hidup melalui tradisi lisan, ritual adat, dan sistem kepercayaan masyarakat Desa Kertawinangun.
2. Dampak keberadaan Situs Balong Pangeran Mancur Jaya dirasakan dalam dua aspek utama. Pertama, dalam bidang ekonomi, situs ini menjadi pemicu tumbuhnya aktivitas ekonomi lokal, terutama dalam sektor informal seperti perdagangan musiman, penyediaan jasa parkir, ziarah, dan kuliner. Aktivitas ini memberikan pemasukan tambahan bagi warga sekitar dan mendorong partisipasi ekonomi berbasis budaya. Kedua, dalam bidang sosial keagamaan, situs ini

menjadi pusat spiritual dan tempat berlangsungnya berbagai tradisi keagamaan seperti peringatan Maulid, ritual pembersihan pusaka, serta doa bersama yang memperkuat identitas keislaman masyarakat. Kehadiran situs ini turut memperkuat solidaritas sosial, melestarikan nilai-nilai tradisional, dan mempererat hubungan antarwarga melalui praktik-praktik kolektif kolektif.

Secara keseluruhan, Situs Balong Pangeran Mancur Jaya tidak hanya tinggalan sejarah, tetapi juga berperan aktif dalam membentuk tatanan ekonomi dan sosial keagamaan masyarakat Kertawinangun. Oleh karena itu, pelestarian situs ini perlu didukung secara berkelanjutan oleh masyarakat, pemerintah, dan pihak terkait guna menjaga warisan budaya yang bernilai tinggi ini.

## **B. Saran**

Skripsi dengan judul Dampak Keberadaan Situs Balong Pangeran Mancur Jaya Dalam Bidang Ekonomi dan Sosial Keagamaan Di Desa Kertawinangun, Kabupaten Cirebon ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca, baik untuk para akademisi atau untuk pembaca pada umumnya mengenai sejarah setelah kemerdekaan Indonesia khususnya pada wilayah daerah. Terlebih lagi, hasil penelitian ini mungkin jauh dari kata sempurna. Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber bagi penelitian selanjutnya yang ada hubungannya. Karena masih banyak hal-hal menarik yang bisa diteliti dalam skripsi ini.